

INOVASI KURIKULUM DAN PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI MASA PANDEMI COVID19

Ahmad Ridwan¹, Muhaimin Bahta², Fathul Fauzi³

¹STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo², STAI An Najah Indonesia Mandiri
Sidoarjo², STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo³, ¹29ridwanfirdaus@gmail.com,
²aminbahta80@gmail.com, fauzi_fathul@yahoo.com

Abstract: Curriculum is very important because it is one of the most important elements in educational development and social change. In addition, Indonesia has undergone extensive changes in the world's economy in Indonesia. Where kurilkulum 2013 is now in need of an evaluation and innovation to promote education in the future. This article described 1. Curriculum 2013 phase 2 update. How does the 2013 curriculum apply during During this pandemic in Indonesia . Articles methods use methodology, and are aided by data collection techniques through observation, interviews and documentation then in analysis and verification of data. Found in the article are the 2013 curriculum innovation and application of the 2013 curriculum in this pandemic. So that it can create innovation Good curriculum.

Keywords: *Curriculum Innovation, 2013 Curriculum Implementation, Covid19 Pandemic*

Pendahuluan

Pandemi Covid yang melanda Indonesia sudah sangat memberikan tantangan tersendiri bagi para pemangku kebijakan di bidang pendidikan agar dapat mengikuti keadaan saat melaksanakan proses pembelajaran. Dimana system pendidikan yang pada awalnya adalah pembelajaran tatap muka (*offline*) yang kemudian berganti dengan pembelajaran daring (*online learning*). Tantangan ini sekaligus menjadi kesempatan peserta didik agar bisa kompeten untuk menghadapi abad ke-21, dimana sangat mengoptimalkan teknologi dalam kurikulum pembelajaran yang diterapkan.

Perubahan akan terjadi dimanapun dan kapanpun karena didunia tidak ada yang abadi semuanya akan membutuhkan perubahan. Dan semua perubahan akan membawa resiko, akan tetapi bisa dihindari resiko tersebut dengan adanya strategi kurikulum, model dan media. Tanpa adanya perubahan maka akan membawa bencana apalagi dalam bidang pendidikan jika tidak ada perubahan, maka generasi yang selanjutnya akan tertinggal dan tidak bisa mengejar kemajuan pendidikan seperti saat ini.

Inovasi sangatlah dibutuhkan untuk kemajuan pendidikan dan sosial bangsa, karena inovasi merupakan evaluasi dari masalah-masalah pendidikan yang lama menjadi berkembang dan maju sampai saat ini. Jika tidak ada inovasi dalam pendidikan maka pendidikan yang akan ditempuh semakin tertinggal jauh sehingga masyarakat akan menjadi orang-orang yang tertinggal dalam pendidikan. Inovasi juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang baru yang bisa memperbaiki masalah yang dulu menjadi sebuah pemikiran yang baru dan jadikan yang lebih baik lagi. Untuk memunculkan sebuah inovasi maka harus mempunyai pemikiran yang original, inovatif dan kreatifitas yang tinggi.

Oleh karena itu dalam dunia pendidikan ada beberapa faktor yang bisa membuat masyarakat tertarik dan ingin mengetahui hal tersebut salah satunya adalah kurikulum. Karena salah satu elemen yang sangat penting dalam dunia pendidikan yakni kurikulum dan kurikulum juga sering diabaikan. Kurikulum juga mempunyai posisi yang sangat strategis karena pada umumnya kurikulum adalah deskripsi dari visi, misi, dan tujuan pendidikan sebuah bangsa.

Beberapa karakteristik yang menjadi ciri perubahan adalah: (1) Perubahan itu Intensional (disengaja). (2) Perubahan itu Positif dan Aktif (bermanfaat dan atas hasil usaha sendiri). (3) Perubahan itu afektif dan fungsional (berpengaruh dan mendorong timbulnya perubahan baru. Proses munculnya inovasi adalah karena adanya permasalahan yang tidak bisa diatasi,

sehingga membutuhkan inovasi atau yang biasa disebut “pembaharuan” . inovasi tersebut merupakan pikiran atau ide-ide, gagasan-gagasan yang original, kreatif dan konvensional. Agar penerapannya bisa praktis dan terdapat unsur-unsur yang nyaman dan memudahkan. Semua dilaksanakan agar bisa memperbaiki situasi dan masalah yang terjadi.

Adapun Inovasi adalah Pengertian inovasi adalah berasal dari kata kerja bahasa Latin “*innovare*”, yang berarti memperbaharui. Pengertian inovasi berarti pembaruan atau pengenalan sesuatu yang baru. Inovasi adalah tentang solusi baru atau lebih baik yang menciptakan nilai bagi masyarakat, perusahaan, dan individu.

Inovasi juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang baru yang bisa memperbaiki masalah yang dulu menjadi sebuah pemikiran yang baru dan jadikan yang lebih baik lagi. Untuk memunculkan sebuah inovasi maka harus mempunyai pemikiran yang original, inovatif dan kreatifitas yang tinggi.¹

Kurikulum adalah beberapa rencana dan pengaturan yang meliputi tujuan, isi dan bahan pelajaran yang digunakan untuk pembelajaran agar bisa mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, kurikulum adalah satu hal yang sangat diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum juga dapat diartikan dengan kumpulan dan daftar pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dengan komplit dan memberikan nilai pencapaian belajar hingga waktu yang ditentukan. Maka yang dimaksud inovasi kurikulum adalah sebuah pemikiran atau ide dan gagasan yang baru dengan mempunyai beberapa rencana dan pengaturan agar pembelajaran yang digunakan bisa mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Kurikulum juga hanyalah alat atau instrumen untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran yang ditetapkan. Kurikulum bukan sebagai tujuan akhir. Seiring dengan perubahan masyarakat dan nilai-nilai budaya, serta perubahan kondisi dan perkembangan peserta didik, maka kurikulum juga mengalami perubahan. Perubahan / inovasi tersebut adalah: (1) Dari sisi bentuk dan organisasi inovasinya berupa perubahan dari kurikulum 1968 menjadi kurikulum 1975 dan dan kurikulum 1975 menjadi kurikulum 1975 yang disempurnakan dan dengan lahirnya Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional maka terjadilah perubahan kurikulum pada tahun 1994 hingga perubahan kurikulum pada tahun 2013 yang dipakai hingga saat ini. (2) Dari sisi psikologi timbul masalah

¹ Ima Frima Fatimah et al., “STRATEGI INOVASI KURIKULUM; SEBUAH TINJAUAN TEORETIS,” n.d., hlm.23.

berkenaan dengan pendekatan belajar-mengajar yang baru, maka muncul berbagai inovasi seperti keterampilan proses, CBSA dan belajar tuntas.

(3) Dari sisi sosiologis timbul masalah berkenaan dengan tuntutan masyarakat modern yang semakin tinggi dan kompleks sehingga muncul inovasi berupa masuknya mata pelajaran keterampilan, adanya kerja dan gagasan muatan lokal. (4) Dari sisi penyampaian pengajaran, inovasi berupa sistem modul paket untuk pendidikan luar sekolah dan metode SAS (Struktural Analisis Sintesis) untuk belajar.

Kurikulum 2013 dipake dari tahun ajaran 2013/2014 dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan penerus dan pelengkap Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 sudah berjalan dari 2013-2020 akan tetapi terjadi sebuah masalah ketika adanya COVID-19 yang sudah melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Pemerintah kemudian membuat dan menerapkan kebijakan baru yang berkaitan dengan memutuskan mata rantai virus dan menerapkan kebijakan yang berskala besar (sosial distancing). Semua terkena dampak baik ekonomi maupun pendidikan, kemudian pemerintah membuat dan mengganti strategi dan model pembelajaran diperguruan tinggi maupun sekolah dari 16 mei 2020 hingga waktu yang akan diberitahukan lebih lanjut. Pada masa pandemi ini memaksa keadaan belajar mengajar yang biasanya secara langsung menjadi daring atau secara online. Maka dalam hal ini tentu akan membuat beberapa pihak tidak siap dan tidak setuju dengan pembelajaran secara online, baik dari kalangan guru, siswadan orang tua. Karena itu banyak lembaga pendidikan yang merasa keberatan dengan keputusan pemerintah tentang pembelajaran secara online. Apalagi sampai harus menerapkan sistem kurikulum 2013 yang kompleks dalam pembelajaran online.

Dalam penerapan kurikulum 2013, maka setiap mata pelajaran mempunyai tiga kompetensi, yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Hal ini sangat sulit dilakukan jika tidak secara langsung atau tatap muka. Dan juga banyak lagi hambatan yang membuat kurikulum 2013 ini tidaka akan tercapai dalam pembelajaran online/daring, seperti keluhan dari orang tua siswa yang seluruhnya mempunyai status ekonomi yang berbeda dan tidak semua mempunyai ekonomi diatas akan tetapi ada yang menengah kebawah sehingga mereka tidak bisa menyediakan beberapa fasilitas pembelajaran online seperti hp dan kuota internet. Dan ini membuat banyak kendala dalam menerapkan kurikulum 2013 sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien.

Dalam sistem pendidikan kontemporer ini sangat memaksakan untuk semua bidang untuk

melalui inovasi. Seluruh negara berkembang dan maju sangat menekankan pada penelitian dan perkembangan, maka menemukan hasilnya, teknologi menjadi senjata utama pada setiap kurikulum disemua angkatan. Teknologi saat ini menjadi senjata utama dalam pembelajaran saat ini.

Oleh karena itu kurikulum saat ini sangat bergantung dengan kemajuan teknologi yang sangat dahsyat ini, akan tetapi dengan model pembelajaran saat ini membuat kurikulum 2013 menjadi banyak kendala dan membuat pembelajaran saat kurang efektif dan efisien. Pemerintah juga saat ini sudah membuat model pembelajaran yang baru dimana siswa diperbolehkan tatap muka akan tetapi dibatasi waktunya, sehingga para guru, siswa dan orang tua tidak lagi memikirkan kendala-kendala yang sebelumnya itu menjadikan susah dalam pembelajaran.²

Berdasarkan penjelasan kondisi diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi kurikulum 2013 dan bagaimana cara penerapan kurikulum di era pandemi covid19 di Indonesia

Tinjauan Teoritis

1. Tinjauan Pustaka

- a. Journal dari Ima Frima Fatimah, dkk. 2021. Dengan judul : “STRATEGI INOVASI KURIKULUM; SEBUAH TINJAUAN TEORETIS”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara teoretis terdapat empat strategi inovasi kurikulum yaitu pertama, strategi fasilitatif dilakukan apabila inovasi kurikulum memerlukan pengadaan fasilitas. kedua, strategi edukatif dilakukan apabila klien atau guru perlu pemberian informasi yang memadai dan perlu diberikan pelatihan. ketiga, strategi persuasif dilakukan dengan cara pendekatan persuasif (bujukan). Keempat strategi paksaan dilakukan agar semua komponen pendidikan mau melakukan perubahan atau melakukan pembaruan agar tercapai tujuan pendidikan.³
- b. Journal dari Saddam Yasir, dkk. 2021. Dengan judul : “PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP IT AD-DURRAH MEDAN”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 di masa pandemi COVID-19 di SMP IT Ad-Durrah Medan tetap melaksanakan pembelajaran,

² Saddam Yasir Yasir, Hamidah Hamidah, and Putri Dewi Anggia, “PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP IT AD-DURRAH MEDAN,” *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (March 25, 2021): hlm.22.

³ Fatimah et al., “STRATEGI INOVASI KURIKULUM; SEBUAH TINJAUAN TEORETIS,” hlm.1.

namun dilakukan dari jarak jauh berbasis internet jaringan. Kebijakan dilakukan dengan mengikuti peraturan pemerintah.⁴

- c. Journal dari Wayan Damai. 2021. Dengan judul : “INOVASI PEMBELAJARAN E-LEARNING MATEMATIK MELALUI PLATFORM ERA COVID 19”. Hasil penelitian tersebut penggunaan E-learning sebagai media mengelola pembelajaran pada masa pandemic covid19 ini sangat cocok untuk diterapkan.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas artikel yang kami teliti sangat berbeda dan merupakan journal yang baru, sehingga layak untuk menjadi acuan atau pedoman bagi peneliti berikutnya.

2. Landasan Teori

a. Inovasi Kurikulum

Innovation (penemuan) merupakan suatu ilham, barang, insiden, atau metode yg dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yg baru bagi seorang atau sekelompok orang, baik itu berupa hasil diskoveri juga invensi. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan masalah tertentu.⁶ Demikian, bisa dikatakan penemuan bersifat subyektif serta khusus.⁷

Secara istilah inovasi merupakan perubahan serta pembaharuan terdapat perbedaan serta persamaanya. Perbedaannya, jika di pembaharuan ada unsur kesengajaan. Persamaanya. Yakni sama-sama mempunyai unsur yang baru atau lain dari yg sebelumnya. istilah “Baru” bisa juga diartikan apa saja yang baru dipahami, diterima, atau dilaksanakan sang si penerima penemuan, meskipun bukan baru lagi bagi orang lain. namun, setiap yang baru itu belum tentu baik setiap situasi, syarat serta tempat, sedang manajemen artinya proses penggunaan asal daya secara efektif buat mencapai sasaran. pada urusan ini, pimpinan bertanggung jawab atas jalannya organisasi.⁸

Dalam dunia pendidikan, kurikulum ialah kata yg diadopsi asal tradisi olahraga lari.

⁴ Yasir, Hamidah, and Anggia, “PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP IT AD-DURRAH MEDAN,” hlm.1.

⁵ I Wayan Damai, “Inovasi Pembelajaran E-Learning Matematik Melalui Flatform Era Covid 19,” no. 1 (2021):hlm.1.

⁶ Dr H A Rusdiana, “KONSEP INOVASI PENDIDIKAN,” n.d., hlm.25.

⁷ “BUKU_INOVASI_PENDIDIKAN20200426-94217-1xn5kij-with-Cover-Page-v2.Pdf,” n.d., hlm.3.

⁸ Sigit Tri Utomo, “INOVASI KURIKULUM DALAM DIMENSI TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,” *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* 3, no. 1 (April 30, 2020): hlm.23,

Kurikulum asal bahasa Perancis “courier” yang berarti berlari dan “curere” yang berarti kawasan berpacu. Curriculum diartikan jarak yg wajib ditempuh oleh pelari. berasal makna yg terkandung berdasarkan rumusan problem tersebut, kurikulum pada pendidikan diartikan menjadi jumlah mata pelajaran yang wajib ditempuh atau diselesaikan siswa untuk memperoleh ijazah.

Kurikulum dimaksudkan menjadi pedoman yg memberikan arah serta tujuan pembelajaran supaya Tujuan Pendidikan Nasional bisa tercapai. Kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan baru pada abad ke-20. pada konteks pendidikan, kurikulum diartikan sebagai jangka ketika pendidikan yang wajib ditempuh oleh siswa yang bertujuan buat memperoleh ijazah.

Secara etimologis, kurikulum berasal asal bahasa Yunani yaitu curir yg artinya pelari serta curare yg berarti daerah berpacu. Jadi, kata kurikulum dari asal dunia olahraga pada zaman Romawi kuno pada Yunani, yg berarti jeda yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai finish. dapat dipahami jarak yg harus ditempuh di sini bermakna kurikulum menggunakan muatan isi dan bahan ajar yang dijadikan jangka ketika yang harus ditempuh sang peserta didik buat memperoleh ijazah. pada bahasa Arab, istilah kurikulum yg biasa digunakan merupakan manhaj, yg berarti jalan jelas yang dilewati insan pada berbagai bidang kehidupan. Sedangkan kurikulum pendidikan (manhaj al-dirāsah) dalam kamus Tarbiyah adalah seperangkat perencanaan serta media yg dijadikan acuan sang lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan.⁹

Kurikulum dapat dibagi menjadi 2 paradigma yang tidak selaras, yaitu kurikulum pada arti sempit serta kurikulum dalam arti yang luas. Kurikulum dalam arti sempit merupakan perpaduan daftar pelajaran beserta rinciannya yg perlu dipelajari pebelajar buat mencapai suatu tingkat eksklusif sinkron dengan tujuan yg sudah ditetapkan. Sedangkan kurikulum pada arti luas semua pengalaman belajar yang dialami oleh peserta didik. Pengalaman belajar tadi bisa diperoleh pada pada kelas, laboratorium, mengikuti ceramah, bertanya jawab, demonstrasi dan dalam aktivitas lain mirip olahraga (Dwiyogo, 2010, p. 5). Kurikulum artinya suatu rencana yang memberi panduan atau pegangan pada proses kegiatan belajar-mengajar (Sukmadinata, 2009, p.

⁹ Syamsul Bahri, “PENGEMBANGAN KURIKULUM DASAR DAN TUJUANNYA,” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1
The 2nd ICO EDUSHA 2021
Vol. 2.No.1 December 2021
E-ISSN. 2775-930X

5) Selanjutnya kurikulum dipandang menjadi suatu rencana yang disusun buat melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan serta tanggung jawab sekolah atau forum pendidikan bersama staf pengajarnya (Nasution, 2006, p.lima).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 perihal Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 buah 19, kurikulum ialah seperangkat planning serta pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan pelajaran dan cara yang digunakan menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran buat mencapai tujuan pendidikan eksklusif. Selain itu kurikulum adalah program pendidikan yg meliputi aneka macam mata pelajaran yg wajib dipelajari peserta didik berasal taraf Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT) yang sudah terdapat semenjak terdapat sistem persekolahan (Soedijarto, Thamrin, Karyadi, Siskandar, & Sumiyati, 2010, p. 1). dalam mewujudkan makna dari kurikulum maka perlu diketahui tentang komponen, peran, dan fungsi kurikulum tadi.¹⁰

Kurikulum 2013 berorientasi di pengembangan pendidikan karakter siswa. Hal ini ditunjukkan menggunakan adanya integrasi antara mata pelajaran menggunakan jenjang pendidikan. begitu pula menggunakan aspek afektif, kognitif serta psikomotorik. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia agar memiliki kemampuan hidup menjadi eksklusif dan warga Negara yg beriman, produktif, kreatif, inovatif, serta afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, serta peradaban dunia. Nilai-nilai karakter yg diimplementasikan dalam kurikulum 2013 dikembangkan pada peserta didik melalui 2 perilaku yaitu spiritual dan sosial. Spiritual yang dimaksud yakni menjalankan ajaran kepercayaan yg dianutnya sedangkan aspek sosial mencakup perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli lingkungan dan percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan.¹¹

b. Penerapan Kurikulum 2013 Dimasa Pandemic 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berupaya menjawab perkembangan zaman. baku Kompetensi Lulusan (SKL) di kurikulum ini mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Kurikulum ini identik menggunakan pendekatan

¹⁰ Pinton Setya Mustafa and Wasis Djoko Dwiyoogo, "Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21," *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan* 3, no. 2 (July 11, 2020): hlm.427,

¹¹ "3620-Article Text-10048-1-10-20200503.Pdf," n.d., hlm.1.

saintifik yg termin pelaksanaannya melibatkan proses-proses ilmiah mirip: observing, questioning, associating, experimenting, dan creating network communicating implementating (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Adapun tema pengembangan kurikulum 2013 meliputi: kompetensi lulusan, isi, struktur, proses pembelajaran, proses penilaian, silabus, dan kitab mengarah pada upaya buat membentuk sikap ingin tahu siswa, keterampilan peserta didik, serta pengetahuan peserta didik agar tercipta siswa yg produktif, kreatif, inovatif, serta afektif (Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan, 2014).¹²

Pada situasi Covid-19 kurikulum ialah sebuah hal yang wajib diubahsuaikan dengan keadaan. Kurikulum wajib disederhanakan atau seseorang pendidikan tidak mesti senantiasa berinteraksi sebagai akibatnya pembelajaran disesuaikan menggunakan bagaimana sekolah serta anak didik berada. Pendidik diperlukan bisa melaksanakan pembelajaran yg bervariasi seperti memilih kompetensi dasar serta materi buat disederhanakan. Para pendidik dibutuhkan melaksanakan inovasi pembelajaran tanpa meninggalkan prinsip pembelajaran asal tempat tinggal di masa pandemi Covid-19 (Gusty dkk, 2020).¹³

Kurikulum adalah beberapa rencana dan pengaturan yang meliputi tujuan, isi dan bahan pelajaran yang digunakan untuk pembelajaran agar bisa mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan, kurikulum adalah satu hal yang sangat diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum juga dapat diartikan dengan kumpulan dan daftar pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dengan komplit dan memberikan nilai pencapaian belajar hingga waktu yang ditentukan. Maka yang dimaksud inovasi kurikulum adalah sebuah pemikiran atau ide dan gagasan yang baru dengan mempunyai beberapa rencana dan pengaturan agar pembelajaran yang digunakan bisa mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan.

Kurikulum juga hanyalah alat atau instrumen untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran yang ditetapkan. Kurikulum bukan sebagai tujuan akhir. Seiring dengan perubahan masyarakat dan nilai-nilai budaya, serta perubahan kondisi dan perkembangan peserta didik, maka kurikulum juga mengalami perubahan.

¹² Fawziah Zahrawati, "Penerapan Pembelajaran Daring dengan Kurikulum 2013 pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Nunukan" 15 (2021): hlm.51.

¹³ Amiruddin Amiruddin et al., "Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 3 Kota Bima," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 4 (October 11, 2021): hlm.142

Perubahan / inovasi tersebut adalah: (1) Dari sisi bentuk dan organisasi inovasinya berupa perubahan dari kurikulum 1968 menjadi kurikulum 1975 dan dan kurikulum 1975 menjadi kurikulum 1975 yang disempurnakan dan dengan lahirnya Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional maka terjadilah perubahan kurikulum pada tahun 1994 hingga perubahan kurikulum pada tahun 2013 yang dipakai hingga saat ini. (2) Dari sisi psikologi timbul masalah berkenaan dengan pendekatan belajar-mengajar yang baru, maka muncul berbagai inovasi seperti keterampilan proses, CBSA dan belajar tuntas. (3) Dari sisi sosiologis timbul masalah berkenaan dengan tuntutan masyarakat modern yang semakin tinggi dan kompleks sehingga muncul inovasi berupa masuknya mata pelajaran keterampilan, adanya kerja dan gagasan muatan lokal. (4) Dari sisi penyampaian pengajaran, inovasi berupa sistem modul paket untuk pendidikan luar sekolah dan metode SAS (Struktural Analisis Sintesis) untuk belajar.

Kurikulum 2013 dipake dari tahun ajaran 2013/2014 dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan penerus dan pelengkap Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 sudah berjalan dari 2013-2020 akan tetapi terjadi sebuah masalah ketika adanya COVID-19 yang sudah melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Pemerintah kemudian membuat dan menerapkan kebijakan baru yang berkaitan dengan memutuskan mata rantai virus dan menerapkan kebijakan yang berskala besar (sosial distancing). Semua terkena dampak baik ekonomi maupun pendidikan, kemudian pemerintah membuat dan mengganti strategi dan model pembelajaran diperguruan tinggi maupun sekolah dari 16 mei 2020 hingga waktu yang akan diberitahukan lebih lanjut. Pada masa pandemi ini memaksa keadaan belajar mengajar yang biasanya secara langsung menjadi daring atau secara online. Maka dalam hal ini tentu akan membuat beberapa pihak tidak siap dan tidak setuju dengan pembelajaran secara online, baik dari kalangan guru, siswa dan orang tua. Karena itu banyak lembaga pendidikan yang merasa keberatan dengan keputusan pemerintah tentang pembelajaran secara online. Apalagi sampai harus menerapkan sistem kurikulum 2013 yang kompleks dalam pembelajaran online.

Dalam penerapan kurikulum 2013, maka setiap mata pelajaran mempunyai tiga kompetensi, yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Hal ini sangat sulit dilakukan jika tidak secara langsung atau tatap muka. Dan juga banyak lagi hambatan yang

membuat kurikulum 2013 ini tidaka akan tercapai dalam pembelajaran online/daring,

seperti keluhan dari orang tua siswa yang seluruhnya mempunyai status ekonomi yang berbeda dan tidak semua mempunyai ekonomi diatas akan tetapi ada yang menengah kebawah sehingga mereka tidak bisa menyediakan beberapa fasilitas pembelajaran online seperti hp dan kuota internet. Dan ini membuat banyak kendala dalam menerapkan kurikulum 2013 sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien.

Dalam sistem pendidikan kontemporer ini sangat memaksakan untuk semua bidang untuk melalui inovasi. Seluruh negara berkembang dan maju sangat menekankan pada penelitian dan perkembangan, maka menemukan hasilnya, teknologi menjadi senjata utama pada setiap kurikulum disemua angkatan. Teknologi saat ini menjadi senjata utama dalam pembelajaran saat ini.

Oleh karena itu kurikulum saat ini sangat bergantung dengan kemajuan teknologi yang sangat dahsyat ini, akan tetapi dengan model pembelajaran saat ini membuat kurikulum 2013 menjadi banyak kendala dan membuat pembelajaran saat kurang efektif dan efisien. Pemerintah juga saat ini sudah membuat model pembelajaran yang baru dimana siswa diperbolehkan tatap muka akan tetapi dibatasi waktunya, sehingga para guru, siswa dan orang tua tidak lagi memikirkan kendala-kendala yang sebelumnya itu menjadikan susah dalam pembelajaran.¹⁴

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini artinya metode kualitatif, metode ini dipilih sebab bertujuan buat menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, serta menganalisis data berasal hasil penelitian tersebut. jenis pendekatan metode yang dipergunakan pada penelitian ini adalah metode naratif.¹⁵ pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara mendalam, dokumentasi yakni meneliti dokumen-dokumen dalam bentuk buku, literatur maupun jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

¹⁴ Yasir, Hamidah, and Anggia, "PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP IT AD-DURRAH MEDAN."

¹⁵ Amiruddin et al., "Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 3 Kota Bima," hlm.140.

Hasil dan Pembahasan

Inovasi Kurikulum di Indonesia

Inovasi juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang baru yang bisa memperbaiki masalah yang dulu menjadi sebuah pemikiran yang baru dan jadikan yang lebih baik lagi. Untuk memunculkan sebuah inovasi maka harus mempunyai pemikiran yang original, inovatif dan kreatifitas yang tinggi

Kurikulum adalah beberapa rencana dan pengaturan yang meliputi tujuan, isi dan bahan pelajaran yang digunakan untuk pembelajaran agar bisa mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan, kurikulum adalah satu hal yang sangat diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum juga dapat diartikan dengan kumpulan dan daftar pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dengan komplit dan memberikan nilai pencapaian belajar hingga waktu yang ditentukan. Maka yang dimaksud inovasi kurikulum adalah sebuah pemikiran atau ide dan gagasan yang baru dengan mempunyai beberapa rencana dan pengaturan agar pembelajaran yang digunakan bisa mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan.

Kurikulum juga hanyalah alat atau instrumen untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran yang ditetapkan. Kurikulum bukan sebagai tujuan akhir. Seiring dengan perubahan masyarakat dan nilai-nilai budaya, serta perubahan kondisi dan perkembangan peserta didik, maka kurikulum juga mengalami perubahan. Perubahan / inovasi tersebut adalah: (1) Dari sisi bentuk dan organisasi inovasinya berupa perubahan dari kurikulum 1968 menjadi kurikulum 1975 dan dan kurikulum 1975 menjadi kurikulum 1975 yang disempurnakan dan dengan lahirnya Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional maka terjadilah perubahan kurikulum pada tahun 1994 hingga perubahan kurikulum pada tahun 2013 yang dipakai hingga saat ini. (2) Dari sisi psikologi timbul masalah berkenaan dengan pendekatan belajar-mengajar yang baru, maka muncul berbagai inovasi seperti keterampilan proses, CBSA dan belajar tuntas.(3) Dari sisi sosiologis timbul masalah berkenaan dengan tuntutan masyarakat modern yang semakin tinggi dan kompleks sehingga muncul inovasi berupa masuknya mata pelajaran keterampilan, adanya kerja dan gagasan muatan lokal. (4) Dari sisi penyampaian pengajaran, inovasi berupa sistem modul paket untuk pendidikan luar sekolah dan metode SAS (Struktural Analisis Sintesis) untuk belajar.

3. Penerapan Kurikulum 2013 pada masa pandemi covid 19 di Indonesia

Dalam penerapan kurikulum 2013, maka setiap mata pelajaran mempunyai tiga kompetensi, yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Hal ini sangat sulit dilakukan jika tidak secara langsung atau tatap muka. Dan juga banyak lagi hambatan yang membuat kurikulum 2013 ini tidak akan tercapai dalam pembelajaran online/daring, seperti keluhan dari orang tua siswa yang seluruhnya mempunyai status ekonomi yang berbeda dan tidak semua mempunyai ekonomi diatas akan tetapi ada yang menengah kebawah sehingga mereka tidak bisa menyediakan beberapa fasilitas pembelajaran online seperti hp dan kuota internet. Dan ini membuat banyak kendala dalam menerapkan kurikulum 2013 sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien.

Yang cukup mempengaruhi adalah dari sumber daya manusia yang kebanyakan gaptek terhadap teknologi dan bahkan tidak adanya kemauan untuk mengadakan pelatihan terhadap aplikasi yang mendukung ketika pembelajaran daring. Kalau sudah tidak tau bahkan tidak bisa bagaimana bisa berinovasi dalam kurikulum pembelajaran. Kalau tidak dari SDM terkendala oleh jaringan, karena tidak meratanya jaringan di daerah terpencil, oleh sebab itu penerapan kurikulum 2013 di masa pandemi covid 19 di Indonesia kurang efektif untuk diterapkan di Indonesia, kecuali diterapkan di Jepang mungkin cocok.

Kesimpulan

Inovasi pendidikan sangatlah penting dalam dunia pendidikan karena semakin berkembangnya zaman maka pendidikan juga harus semakin berkembang dengan cara menyiapkan inovasi baru yang bisa membuat pendidikan bisa mencapai tujuannya. Terutama dalam kurikulumnya itu sangatlah penting karena jika kurikulum sudah menyiapkan inovasi yang sesuai perkembangan zaman saat ini maka pembelajaran akan berjalan dengan baik dan bermanfaat apalagi saat ini masih dalam keadaan wabah covid 19 sangatlah penting inovasi kurikulum untuk saat agar bisa menjadikan pendidikan di Indonesia ini menjadi lebih baik lagi.

References

- “3620-Article Text-10048-1-10-20200503.Pdf,” n.d.
- “4335-Article Text-12470-1-10-20211008.Pdf,” n.d.
- Amiruddin, Amiruddin, Irma Rubianti, Nikman Azmin, Muh Nasir, and Ahmad Sandi. “Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 3 Kota Bima.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 4 (October 11, 2021). <https://doi.org/10.36312/jime.v7i4.2398>.
- Bahri, Syamsul. “PENGEMBANGAN KURIKULUM DASAR DAN TUJUANNYA.” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (February 3, 2017): 15. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>.
- “BUKU_INOVASI_PENDIDIKAN20200426-94217-1xn5kij-with-Cover-Page-v2.Pdf,” n.d.
- Damai, I Wayan. “Inovasi Pembelajaran E-Learning Matematik Melalui Flatfom Era Covid 19,” no. 1 (2021): 13.
- Fatimah, Ima Frima, Rida Nurfarida, Agus Salim Mansyur, and Qiqi Yuliati Zaqiah. “STRATEGI INOVASI KURIKULUM; SEBUAH TINJAUAN TEORETIS,” n.d., 15.
- Mustafa, Pinton Setya, and Wasis Djoko Dwiyo. “Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21.” *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan* 3, no. 2 (July 11, 2020): 422–38. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>.
- Rusdiana, Dr H A. “KONSEP INOVASI PENDIDIKAN,” n.d., 127.
- Utomo, Sigit Tri. “INOVASI KURIKULUM DALAM DIMENSI TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.” *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* 3, no. 1 (April 30, 2020): 19–38. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v3i1.1570>.
- Yasir, Saddam Yasir, Hamidah Hamidah, and Putri Dewi Anggia. “PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP IT AD-DURRAH MEDAN.” *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (March 25, 2021): 14–28. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i1.189>.
- Zahrawati, Fawziah. “Penerapan Pembelajaran Daring dengan Kurikulum 2013 pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Nunukan” 15 (2021): 11.